

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang meneliti tentang Pengelolaan Keuangan Sebagai Pertanggung Jawaban Dalam Pembelanjaan Dana Desa Sesuai Standar Akuntansi Pemerintah Di Desa Tulungrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Menyatakan bahwa metodologi kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>40</sup>

Selain itu menurut Sukmadinata, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>41</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian (*field research*). Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini langsung dilaksanakan pada satu desa yaitu Desa Tulungrejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif karena mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat observasi maupun wawancara.

---

<sup>40</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60

Penelitian kualitatif dalam praktiknya menggunakan tiga metode yakni pengamatan, wawancara, dokumentasi.<sup>42</sup> Pernyataan tersebut mendorong peneliti untuk memahami keadaan informan saat wawancara dan suatu peristiwa atau pun dokumen, kemudian dibandingkan dengan teori maupun pandangan dari para ahli. Penelitian yang seperti inilah disebut dengan penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan persamaan maupun perbedaan tentang orang, benda, prosedur, ide-ide, kritik terhadap orang dan kelompok.<sup>43</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitiannya terletak di Desa Tulungrejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Dipilihnya lokasi penelitian di desa ini karena secara geografis merupakan paling ujung utara dari kota. Mempunyai jumlah penduduk 3,472 dan luas wilayah 410 hektar. Dan sesuai rekomendasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) untuk melakukan penelitian di Desa Tulungrejo karena Desa Tulungrejo merupakan salah satu desa yang mempunyai laporan keuangan yang baik.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hml. 9

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 310

### C. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat. Pada penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.

Sugiyono mengatakan dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, bahwa : Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik ataupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>44</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus instrumen kunci dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan instrumen lain selain manusia merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hml. 305-306

seperti alat bantu dan dokumen yang digunakan. Data yang dikumpulkan peneliti adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Subjek dari mana data dapat diperoleh merupakan sumber data dalam sebuah penelitian. Apabila penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, maka sumber datanya disebut responden. Responden merupakan orang yang menjawab atau merespon pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Apabila penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda maupun prosesnya. Sedangkan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, maka yang menjadi sumber datanya adalah dokumen maupun catatan-catatan.

Terdapat 3 tingkatan dalam mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data, yaitu

1. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban secara lisan dari wawancara dan jawaban tertulis dari angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda) dan bergerak (aktivitas, kinerja).
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, simbol, angka, gambar. Paper ini tidak terbatas pada kertas saja, tetapi

dapat berwujud kayu, batu, tulang dan sebagainya yang cocok untuk metode dokumentasi.<sup>45</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>46</sup> Oleh karena itu, kegiatan dan penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti diharuskan untuk hadir langsung di lokasi penelitian dan peneliti berusaha memperlihatkan dan mencatat gejala yang ditemui di Desa Tulungrejo.

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129

<sup>46</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 220

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>47</sup> Tujuan dari teknik wawancara ini yaitu untuk menemukan apa yang tidak mungkin didapatkan melalui observasi dan menemukan yang terdapat dalam pikiran orang lain (narasumber)<sup>48</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto. Dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 317

<sup>48</sup> Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek", (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 165

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 320

## **F. Teknik Analisis Data**

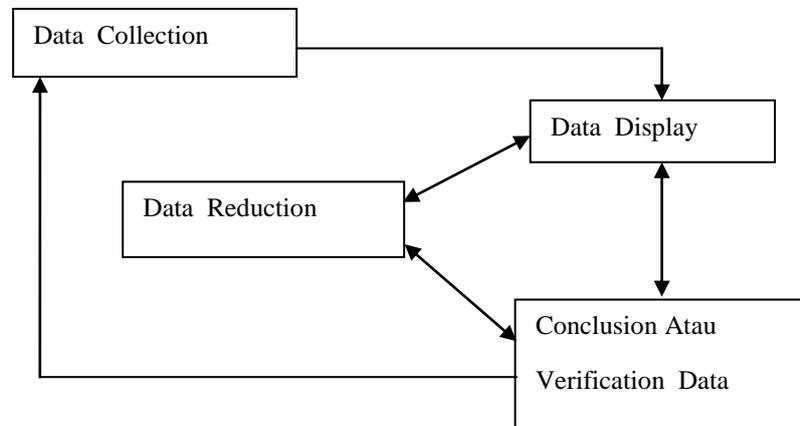
Di dalam suatu penelitian, analisis merupakan bagian yang penting. Hal tersebut karena analisis merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data<sup>50</sup>. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis adalah dengan menggunakan model Milee dan Huberman (1984), Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

### **Gambar 3.1**

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 336

### Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Ada 3 tahapan yang harus dilalui dalam analisis data dari penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman, yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>51</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal pokok, fokus pada hal yang penting, kedian dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya karena data yang direduksi telah memberikan gambaran yang jelas<sup>52</sup>.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan yang

<sup>51</sup> Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori& Praktik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hlm 210

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm 405

sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu, teks yang berbentuk naratif.<sup>53</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan (*Verification Data*)

Menurut Miles & Huberman, langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dari penelitian kualitatif ini adalah masih bersifat sementara dan akan dapat berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang telah dikemukakan di awal disertai dengan bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut adalah kredibel<sup>54</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi intrumennya (manusia)<sup>55</sup>.

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, Hlm 408

<sup>54</sup> *Ibid.*, Hlm 412

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 247-252

Guna memeriksa keabsahan data mengenai pengelolaan keuangan sebagai pertanggungjawaban dalam penggunaan dana desa. Berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh pengujian keabsahan data. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan memperpanjang keikutsertaan. Sugiyono mendefinisikan triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian kualitatif ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Adapun penjelasannya antara lain sebagai berikut.<sup>56</sup>

1. Triangulasi

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jadi, peneliti akan mewawancarai berbagai sumber data. Adapun pada penelitian ini yang dijadikan sebagai triangulasi sumber adalah kepala desa, sekretaris dan bendahara.

2. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan

---

<sup>56</sup> Ibid., hlm. 366

sejawat.<sup>57</sup> Berdasarkan informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat dari tiap informan yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian dan data yang diperoleh semakin bervariasi sehingga hasil penelitian dapat semakin lengkap. Jadi, pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data sesama peneliti. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan sesama peneliti atau teman-teman kuliah, dan juga berbagai pihak yang berkompeten, yakni dalam hal ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

### 3. Memperpanjang Keikutsertaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan adanya penambahan waktu dalam penelitian ini.

---

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm 332

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses penelitian dilakukan dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan (Pra-lapangan)
  - a. Menentukan Fokus Penelitian
  - b. Menentukan lapangan Penelitian
  - c. Mengurus perizinan tempat penelitian
  - d. Survei lokasi dan menilai keadaan lapangan menyiapkan apa saja yang diperlukan selama proses penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan
  - a. Memahami latar belakang penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait selama proses penelitian berlangsung
3. Tahap analisis data
  - a. Pengorganisasian data.
  - b. Pemilihan data dan menjadikan satu-kesatuan tertentu.
  - c. Penemuan hal – hal penting dari data – data yang diperoleh saat penelitian.
  - d. Pemberian makna dalam penelitian.